

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sejalan dengan masa, media digital kian berkembang pesat dan memberikan pengaruh terhadap gaya hidup seseorang atau kelompok. Perkembangan ini membawa dampak terhadap cara seseorang berkomunikasi, terutama dalam melakukan pemasaran. Media digital menjadi sarana dan strategi utama bagi sebuah perusahaan atau perorangan untuk meningkatkan penjualan dan kesuksesan promosi jualan mereka.

Industri periklanan merupakan salah satu sektor industri kreatif yang terus mengalami perkembangan signifikan, terutama seiring dengan pesatnya pertumbuhan media digital (Kurniawan et al., 2025). Perkembangan tersebut turut berdampak terhadap meningkatnya kebutuhan perusahaan atau *brand* terhadap konten audio-visual yang inovatif, kreatif, dan mampu menarik minat masyarakat luas terhadap produk atau layanan yang ditawarkan. Dalam hal ini, iklan tidak lagi dipandang hanya sebagai media promosi, melainkan sebagai sarana startegis untuk membangun identitas dan citra perusahaan melalui pendekatan visual komunikatif dan terstruktur.

Rumah produksi berperan dalam mewujudkan ide kreatif menjadi karya audio-visual yang terstruktur, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan klien. Proses produksi iklan umumnya berlangsung dalam waktu pengerjaan yang singkat dan standar kualitas serta profesionalitas yang tinggi. Oleh karena itu, rumah produksi membutuhkan sistem kerja yang terorganisir dan perencanaan yang matang, serta koordinasi tim kerja yang kolaboratif.

Dalam struktur kerja rumah produksi, terdapat posisi bernama *Production Assistant* (PA), dimana posisi ini memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran setiap tahapan produksi iklan (Kurniawan et al., 2025). *Production*

Assistant bertanggung jawab dalam berbagai hal, seperti melakukan koordinasi dan menjadi penghubung antar departemen, memastikan segala informasi tidak ada yang terlewat, melakukan notulensi pada setiap kegiatan rapat, membuat *deck* yang berisikan segala hal yang diperlukan dari sebuah proyek, dan melakukan pelayanan terhadap klien, agensi, serta kru lain. Walaupun PA berada pada posisi awal dalam industri, namun posisi ini memiliki peran yang signifikan karena terlibat langsung dalam berbagai aspek koordinasi, sehingga keterlibatan ini dapat memberikan pemahaman menyeluruh terhadap alur kerja profesional di industri.

Selama proses perkuliahan sebagai mahasiswa film, penulis berfokus pada bidang manajerial, khususnya sebagai Produser. Namun, pengalaman di kampus tentunya berbeda dengan yang terjadi langsung di lapangan profesional, terlebih dengan industri yang sangat mengandalkan *learning by doing*. Keterlibatan secara langsung dalam lingkungan kerja profesional diperlukan untuk memperoleh pengalaman yang lebih mendalam serta dapat mendukung pengembangan kompetensi yang selaras dengan bidang yang dipelajari. Segala kebutuhan tersebut dapat terpenuhi melalui kegiatan magang. Oleh karena itu, kegiatan magang menjadi bagian penting dari proses pembelajaran.

Dalam pelaksanaan kegiatan magang, penulis berkesempatan untuk menjalankan magang di rumah produksi bernama LiQuid Production, yaitu rumah produksi yang berfokus pada pembuatan iklan. Berdasarkan portofolio pada *website* LiQuid Production, rumah produksi ini sudah mengerjakan iklan untuk berbagai jenis brand besar, mulai dari sepatu, kosmetik, makanan, hingga berbagai perusahaan *start-up unicorn*. Beberapa brand tersebut diantaranya iklan untuk Wardah, OVO, Bank Mandiri, berbagai produk perusahaan Kalbe, Traveloka, Oppo Reno Series, dan lain sebagainya. LiQuid Production memiliki visi yang sejalan dengan penulis, yaitu mengedepankan sikap adaptif, progres, dan pertumbuhan.

LiQuid Production juga kerap menjalin kerja sama dengan berbagai pihak di tingkat internasional. Berbagai hal tersebut menjadi faktor yang menarik minat penulis untuk melaksanakan kegiatan magang di LiQuid Production, karena adanya

berbagai peluang dan pengalaman baru yang dapat diperoleh. Melalui kegiatan magang di LiQuid Production, penulis memperoleh banyak pengalaman baru yang sebelumnya tidak didapatkan selama proses pembelajaran di kampus, terutama melalui keterlibatan secara langsung dalam dunia industri. Penulis juga dapat memahami lebih mendalam tahapan kerja dalam industri periklanan, mempelajari berbagai hal baru, serta memperluas jaringan relasi profesional.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Pelaksanaan kerja magang ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam perkuliahan untuk memperoleh gelar Sarjana Film. Selain sebagai kewajiban akademik, kegiatan magang ini dilakukan agar penulis dapat memperoleh pengalaman kerja secara langsung di ranah profesional, khususnya dalam industri periklanan. Penulis berupaya memahami sistem kerja yang diterapkan di industri, mempelajari alur proses produksi secara nyata, serta mengembangkan kemampuan teknis dan manajerial yang telah dipelajari selama masa perkuliahan.

Selain itu, penulis juga berharap dapat memperoleh wawasan yang lebih luas mengenai dinamika kerja di rumah produksi serta meningkatkan keterampilan komunikasi, koordinasi, dan kerja sama tim. Di sisi lain, selama proses magang berlangsung penulis juga berupaya memberikan kontribusi kepada perusahaan melalui keterlibatan aktif dalam berbagai kegiatan produksi sebagai *Production Assistant Intern*. Penulis berharap dapat membantu pelaksanaan kegiatan produksi yang dijalankan oleh perusahaan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Penulis menjalankan program magang di rumah produksi bernama LiQuid Production sebagai *Production Assistant Intern*, dengan periode magang selama empat bulan, yaitu Januari - Mei. LiQuid Production sendiri merupakan rumah produksi yang berfokus pada produksi iklan atau konten audio-visual komersial. Selama masa magang, penulis banyak terlibat dalam berbagai proyek, dari tahap pra-produksi hingga pascaproduksi. Keterlibatan tersebut memberikan pemahaman

secara langsung mengenai dinamika kerja serta alur produksi yang terjadi dalam industri periklanan.

Sistem kerja di LiQuid Production bersifat fleksibel dan *project-based*, di mana tingkat keterlibatan kerja bergantung pada proyek yang sedang berjalan. Oleh karena itu, kegiatan kerja tidak terikat pada jam operasional kantor seperti pada umumnya, melainkan menyesuaikan dengan kebutuhan dan *timeline* produksi yang sedang dijalankan. Meskipun demikian, ketika tidak terdapat proyek yang sedang berlangsung, penulis tetap dapat datang ke kantor untuk mengerjakan berbagai tugas atau kegiatan pribadi maupun pekerjaan rumah produksi.

Proses pelaksanaan kerja magang dimulai dengan melakukan pencarian informasi mengenai rumah produksi yang sesuai dengan visi penulis serta bidang yang diminati, yaitu manajerial. Penulis kemudian mengajukan permohonan magang ke beberapa rumah produksi yang diminati, salah satunya LiQuid Production melalui email yang tertera. Dalam pengajuan tersebut, penulis melampirkan beberapa dokumen pendukung seperti *curriculum vitae* (CV) dan portofolio, disertai dengan penjelasan singkat mengenai pengenalan diri dan program magang yang akan dijalankan.

Setelah mengajukan permohonan magang, penulis memperoleh kesempatan untuk berdiskusi lebih lanjut dengan LiQuid Production mengenai program magang yang akan dijalankan. Dalam diskusi tersebut, pihak LiQuid Production menanyakan pengalaman, pengetahuan penulis tentang industri film dan iklan, serta ketertarikan dan keseriusan penulis terhadap rumah produksi tersebut. Kesempatan ini dimanfaatkan penulis untuk menjelaskan minat dan pengalaman di bidang produksi film, khususnya pada aspek manajerial produksi. Diskusi berlangsung dua arah, di mana pihak rumah produksi juga menjelaskan *jobdesc Production Assistant* dalam produksi iklan serta memberikan gambaran mengenai situasi kerja di industri tersebut.

Keputusan penerimaan magang kemudian diinfokan satu minggu kemudian setelah diskusi berlangsung dan pihak perusahaan memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjalankan program magang dengan posisi *Production Assistant Intern*. Posisi ini dipilih karena dinilai dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai alur kerja produksi serta memungkinkan penulis untuk terlibat secara langsung dalam berbagai proyek yang dijalankan rumah produksi. Terdapat beberapa kesepakatan yang disepakati dalam pelaksanaan magang, di antaranya penulis memperoleh honorium berupa *fee* bulanan dan *fee* per-proyek yang dihitung per-hari *shooting*, di mana hal tersebut sesuai dengan sistem kerja perusahaan yang bersifat *project-based*. Dengan adanya kesepakatan ini, penulis diharapkan dapat berkontribusi secara optimal dalam setiap kegiatan produksi yang dijalankan oleh perusahaan.

